

Perlindungan konsumen terhadap permasalahan internal antara konsumen badan pengelola apartemen dan perhimpunan pemilik dan penghuni rumah susun ditinjau dari uu perlindungan konsumen.
Analisis kasus Aguswandi Tandjung vs PT Jakarta Sinar Intertrade =
Consumer protection in internal conflict between apartment consumer management board and the association of the owner and the inhabitant of condominium. Case analysis of Aguswandi Tandjung vs PT Jakarta Sinar Intertrade

Irene Dwita Maria, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402768&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan Undang Undang Perlindungan Konsumen Badan Pengelola telah memenuhi unsur unsur untuk dikategorikan sebagai Pelaku Usaha Namun pada kenyataannya Badan Pengelola seringkali tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas tindakan yang dilakukan dengan alasan bahwa apa yang dilakukannya berdasarkan keputusan Perhimpunan Penghuni dan Pemilik Satuan Rumah Susun juga Badan Pengelola dan PPPSRS juga pada prakteknya lebih berpihak pada kepentingan Pengembang Sehingga mekanisme penyelesaian terhadap permasalahan internal yang terjadi antara Konsumen Badan Pengelola dan PPPSRS tidak dapat melindungi hak konsumen karena adanya benturan kepentingan dan intervensi dari Pengembang

Based on the Act of Consumer Protection management board has fulfilled the elements to be considered as business agent In fact management board often could be reached for responsibility of their act because what it did based on the decision of The Association of The Owner and The Inhabitant of Condominium Management Board and PPPSRS also in practice more inclined in the interests of the developer So that the mechanism of resolving the internal conflict between the consumer management board and PPPSRS is not able to protect the consumers due to the conflict of interest and intervention of developers